

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan analisis framing Robert N. Entman, ditemukan bahwa Detik.com dan AlJazeera.com membingkai isu hak pekerja migran di Piala Dunia FIFA 2022 dengan pendekatan berbeda. Detik.com lebih banyak menyoroti aspek kontroversial terkait pelanggaran hak asasi manusia yang dialami oleh pekerja migran. Framing beritanya fokus pada kondisi kerja yang buruk, seperti upah yang tidak dibayar dan jam kerja berlebihan, untuk meningkatkan kesadaran publik. Sementara itu, AlJazeera.com cenderung membingkai isu ini dengan framing yang menekankan keberhasilan Qatar dalam persiapan infrastruktur, meskipun masih menyebut isu pekerja migran, namun dengan bias yang mendukung citra Qatar.
2. Penelitian ini mengungkap perbedaan signifikan dalam framing kedua media. Detik.com lebih kritis dan apa adanya, berfokus pada pelanggaran hak pekerja migran untuk memobilisasi perhatian publik, sedangkan AlJazeera.com, dengan afiliasi kuat pada Qatar, lebih netral dan terkadang membenarkan kondisi di Qatar. Perbedaan ini mencerminkan bagaimana kebijakan editorial dan afiliasi media memengaruhi framing sebuah isu diberitakan oleh media.

5.2 Saran

1. Diperlukan upaya untuk meningkatkan transparansi pemberitaan media dengan menyediakan data dan laporan yang lebih objektif dan komprehensif mengenai kondisi kerja di dalam konteks di Qatar dan pada kondisi

persiapan perhelatan turnamen olahraga internasional lainnya yang masif melakukan pembangunan infrastruktur dan menggunakan pekerja migran. Media memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya mengandalkan laporan dari sumber-sumber yang bias, tetapi juga untuk melakukan investigasi yang mengungkap fakta-fakta yang mungkin tidak terlihat di permukaan.

2. Untuk meningkatkan kredibilitas dan akurasi pemberitaan, media sebaiknya bekerja sama dengan organisasi internasional yang memiliki keahlian dan sumber daya untuk melakukan verifikasi fakta di lapangan. Kerja sama ini dapat membantu memastikan bahwa laporan yang diterbitkan oleh media bukan hanya didasarkan pada desas-desus atau sumber yang tidak terpercaya, tetapi pada penelitian yang solid dan bukti yang dapat diverifikasi.
3. Media memiliki peran penting dalam mengedukasi publik tentang pentingnya hak asasi manusia, terutama dalam konteks pekerja migran yang sering kali berada dalam posisi rentan. Melalui pemberitaan yang mendalam dan berkelanjutan, media dapat membantu meningkatkan kesadaran publik tentang kondisi yang dihadapi oleh pekerja migran dan pentingnya memastikan bahwa hak-hak mereka dihormati. Media dapat menyajikan informasi yang tidak hanya melaporkan pelanggaran yang terjadi tetapi juga menjelaskan konteks dan implikasi dari pelanggaran tersebut. Selain itu, media juga dapat menyebarluaskan pengetahuan tentang hukum internasional dan standar hak asasi manusia yang berlaku, serta mendorong masyarakat untuk mendukung inisiatif-inisiatif yang bertujuan untuk melindungi hak pekerja migran.